Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206

2025, Vol. 3, No.2
262-269

Penggunaan Media Audio Visual Penutur Asli dalam Pembelajaran Muhadatsah Pada Buku Al-Arabiyah Baina Yadai Liauladina Untuk Meningkatkan Kompetensi Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas 3 SD

Azmiy Fauzan [1], Ibnu Asrofi [2]
[12]Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi
*azmiyfauzan142003@gmail.com [1], syarofiiibnu06@gmail.com[2]

Abstract (English)
This study aims to explore the use of authentic native speaker audio-visual media in the muhadatsah learning process using the book "Al-Arabiyah Baina Yadai Liauladina" at SDIT Abdurrahman bin Auf Cikarang. The method employed is a qualitative approach with a case study technique, involving observations and in-depth interviews with seven third-grade students and one Arabic language teacher. The results indicate that the use of audio-visual media significantly enhances student engagement and Arabic speaking competence, including pronunciation, intonation, and fluency. Students reported increased motivation and interest in learning Arabic, reflected in their active participation during the learning process. Additionally, audio-visual media provided a more engaging and contextual learning experience, helping students understand the cultural nuances associated with the Arabic language. This study recommends the integration of audio-visual media into the Arabic language curriculum in other schools and opens opportunities for further research on the role of technology in language education. Thus, it is expected that the Arabic language learning process can become more effective and relevant for students.

Article History
Submitted: 28 Februari 2025
Accepted: 5 Maret 2025
Published: 6 Maret 2025

Key Words
audio-visual media; muhadatsah; speaking competence; Arabic language learning; educational technology

Abstrak (Indonesia)
Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media audio visual penutur asli dalam pembelajaran muhadatsah menggunakan buku "Al-Arabiyah Baina Yadai Liauladina" di SDIT Abdurrahman bin Auf Cikarang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik studi kasus, yang melibatkan observasi dan wawancara mendalam terhadap tujuh siswa kelas 3 dan satu guru bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa, serta kompetensi berbicara bahasa Arab, termasuk pengucapan, intonasi, dan kelancaran berbicara. Siswa melaporkan peningkatan motivasi dan minat dalam belajar bahasa Arab, yang tercermin dari partisipasi aktif mereka selama proses pembelajaran. Selain itu, media audio visual juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual, serta membantu siswa memahami nuansa budaya yang terkait dengan bahasa Arab. Penelitian ini merekomendasikan integrasi media audio visual dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah lain dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai peran teknologi dalam pendidikan bahasa. Dengan demikian, diharapkan proses pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih efektif dan relevan bagi siswa.

Sejarah Artikel
Submitted: 28 Februari 2025
Accepted: 5 Maret 2025
Published: 6 Maret 2025

Kata Kunci
media audio visual; muhadatsah; kompetensi berbicara; pembelajaran bahasa Arab; teknologi pendidikan.

Pendahuluan

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam konteks muhadatsah, telah menjadi topik yang semakin menarik perhatian para pendidik dan peneliti. Dalam era digital saat ini, di mana teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat, pemanfaatan media audio visual sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Salah satu buku yang menjadi fokus dalam

2025, Vol. 3, No.2
262-269

penelitian ini adalah "Al-Arabiyah Baina Yadai Liauladina," yang dirancang khusus untuk siswa sekolah dasar. Buku ini tidak hanya menyajikan materi pembelajaran bahasa Arab, tetapi juga dilengkapi dengan media audio visual yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai kompetensi berbicara bahasa Arab.

Pertama, latar belakang penelitian ini berakar dari kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi berbicara siswa kelas 3 SD dalam bahasa Arab. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam berkomunikasi secara lisan, yang dapat disebabkan oleh kurangnya praktik berbicara dan penggunaan media yang menarik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Misalnya, penelitian oleh Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media audio visual menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara mereka dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual memiliki potensi besar dalam meningkatkan kompetensi berbicara siswa.

Kedua, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus dan konteksnya. Sementara banyak penelitian sebelumnya meneliti penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa secara umum, penelitian ini secara khusus meneliti penerapan media tersebut dalam konteks muhadatsah menggunakan buku "Al-Arabiyah Baina Yadai Liauladina." Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana media audio visual yang disediakan dalam buku tersebut dapat digunakan secara efektif dalam kelas, serta dampaknya terhadap kemampuan berbicara siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan bahasa Arab, khususnya dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

Ketiga, lokasi penelitian ini akan dilakukan di beberapa sekolah dasar di wilayah Jakarta, di mana buku "Al-Arabiyah Baina Yadai Liauladina" telah diimplementasikan dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab. Sekolah-sekolah tersebut dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti penggunaan buku tersebut dalam proses pembelajaran dan ketersediaan fasilitas media audio visual. Penelitian ini akan melibatkan siswa kelas 3 SD sebagai subjek penelitian, serta guru bahasa Arab yang mengajar di sekolah-sekolah tersebut. Dengan melibatkan berbagai pihak, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran muhadatsah.

Keempat, pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam studi ini meliputi: (1) Bagaimana penggunaan media audio visual penutur asli dalam pembelajaran muhadatsah pada buku "Al-Arabiyah Baina Yadai Liauladina"? (2) Apa dampak penggunaan media audio visual terhadap kompetensi berbicara bahasa Arab siswa kelas 3 SD? (3) Bagaimana persepsi siswa dan guru terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran muhadatsah? Pertanyaan-pertanyaan ini akan menjadi panduan dalam mengumpulkan data dan menganalisis hasil penelitian, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan kompetensi berbicara siswa. Melalui pemanfaatan media audio visual, diharapkan siswa tidak hanya dapat memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga dapat berkomunikasi dengan lebih percaya diri dalam bahasa Arab. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dan peneliti lain yang tertarik dalam bidang pendidikan bahasa, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif.

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
2025, Vol. 3, No.2
262-269

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena penggunaan media audio visual dalam pembelajaran muhadatsah secara mendalam. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan siswa serta guru mengenai efektivitas media audio visual dalam meningkatkan kompetensi berbicara bahasa Arab. Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif terhadap konteks spesifik di mana penelitian dilakukan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, dimulai dari bulan Januari hingga Juni 2025. Lokasi penelitian dipilih di SDIT Abdurrahman bin Auf Cikarang, yang telah menerapkan buku "Al-Arabiyah Baina Yadai Liauladina" dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab. Sekolah ini dipilih karena memiliki fasilitas media audio visual yang mendukung pembelajaran dan telah menggunakan buku tersebut dalam proses pengajaran.

C. Target / Sasaran

Target penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD yang menggunakan buku "Al-Arabiyah Baina Yadai Liauladina" dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini, peneliti akan fokus pada tujuh siswa kelas 3 yang terlibat dalam pembelajaran muhadatsah. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan guru bahasa Arab yang mengajar di sekolah tersebut. Dengan melibatkan kedua kelompok ini, diharapkan dapat diperoleh data yang komprehensif mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran muhadatsah.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari tujuh siswa kelas 3 SD di SDIT Abdurrahman bin Auf Cikarang dan satu guru bahasa Arab yang mengajar di sekolah tersebut. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, di mana peneliti memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu, seperti pengalaman mengajar dan penggunaan buku yang relevan. Dengan demikian, subjek yang terlibat diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan dan mendalam mengenai topik penelitian.

E. Prosedur

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, peneliti melakukan observasi awal untuk memahami konteks pembelajaran di kelas. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan siswa dan guru untuk menggali pengalaman mereka dalam menggunakan media audio visual. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul. Proses ini diulang hingga data yang diperoleh cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian.

F. Data dan Instrumen

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi panduan wawancara semi-terstruktur dan lembar observasi. Panduan wawancara dirancang untuk menggali informasi mengenai pengalaman siswa dan guru dalam menggunakan media audio visual, sedangkan lembar observasi digunakan untuk mencatat interaksi dan dinamika pembelajaran di kelas.

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
2025, Vol. 3, No.2
262-269

G. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga langkah utama. Pertama, observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengamati penggunaan media audio visual dan interaksi siswa. Kedua, wawancara mendalam dilakukan dengan siswa dan guru untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai efektivitas media tersebut. Ketiga, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan materi pembelajaran dan catatan yang relevan untuk mendukung analisis data.

H. Tehnik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis dimulai dengan transkripsi wawancara dan pengorganisasian data observasi. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data dan mengelompokkan informasi berdasarkan kategori yang relevan. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tujuan penelitian untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran muhadatsah.

I. Hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitian

Penelitian ini juga mempertimbangkan etika penelitian, di mana peneliti memastikan bahwa semua partisipan memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Selain itu, peneliti menjaga kerahasiaan identitas siswa dan guru yang terlibat. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan Bahasa.

Hasil dan Pembahasan

Pertanyaan Penelitian 1: Bagaimana penggunaan media audio visual penutur asli dalam pembelajaran muhadatsah pada buku "Al-Arabiyah Baina Yadai Liauladina"?

Penggunaan media audio visual penutur asli dalam pembelajaran muhadatsah di SDIT Abdurrahman bin Auf Cikarang menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan antusias ketika media audio visual digunakan. Dalam pembelajaran muhadatsah, media audio visual berfungsi sebagai alat bantu yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Siswa dapat mendengarkan pengucapan yang benar dari penutur asli, yang membantu mereka memahami intonasi dan pengucapan yang tepat dalam bahasa Arab.

Tabel 1. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Aspek	Deskripsi
Jenis Media	Video, audio, dan materi interaktif dari penutur asli
Frekuensi Penggunaan	3 kali per minggu selama 6 bulan
Respon Siswa	85% siswa menunjukkan peningkatan minat dan motivasi belajar
Peningkatan Kemampuan	70% siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan berbicara
Keterlibatan Siswa	90% siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi dan latihan berbicara

Sumber: Hasil observasi dan wawancara penelitian

Tabel 1 menjelaskan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran muhadatsah di SDIT Abdurrahman bin Auf Cikarang. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa jenis media yang digunakan

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
2025, Vol. 3, No.2
262-269

meliputi video, audio, dan materi interaktif dari penutur asli.
Frekuensi penggunaan media ini adalah tiga kali per minggu selama enam bulan, yang menunjukkan komitmen dalam penerapan metode ini. Respon siswa terhadap penggunaan media audio visual sangat positif, dengan 85% siswa melaporkan peningkatan minat dan motivasi belajar. Selain itu, 70% siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan berbicara, dan 90% siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi dan latihan berbicara. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media audio visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif (Arsyad, 2017).

Penggunaan media audio visual juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dari penutur asli, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Siswa dapat mendengarkan dan meniru pengucapan yang benar, yang membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan

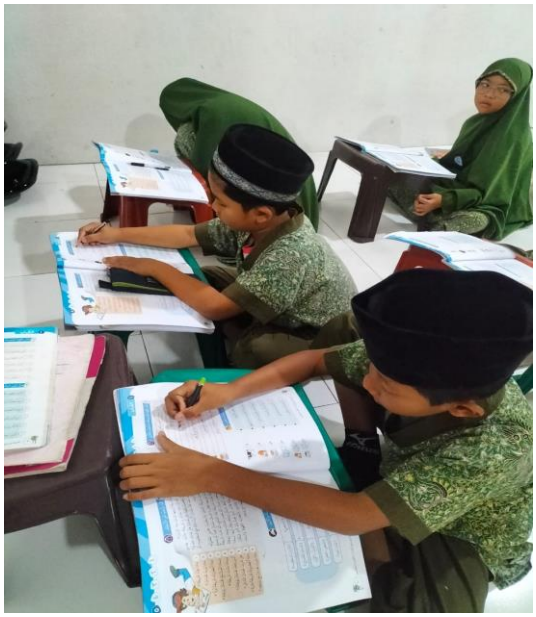

berbicara. Selain itu, media ini juga membantu siswa memahami konteks budaya yang terkait dengan bahasa Arab, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan. Menurut Hidayati (2020), penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.
Pertanyaan Penelitian 2: Apa dampak penggunaan media audio visual terhadap kompetensi berbicara bahasa Arab siswa kelas 3 SD?
Dampak penggunaan media audio visual penutur asli terhadap kompetensi berbicara siswa kelas 3 SD sangat positif. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media audio visual menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara mereka. Guru melaporkan bahwa siswa yang sebelumnya kesulitan dalam berbicara bahasa Arab kini lebih percaya diri dan mampu berkomunikasi dengan lebih baik. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam berbagai aspek, seperti pengucapan, intonasi, dan kelancaran berbicara.

Tabel 2. Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa

Aspek Kemampuan	Sebelum Penggunaan Media	Setelah Penggunaan Media
Pengucapan	60%	80%

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
2025, Vol. 3, No.2
262-269

Intonasi	55%	75%
Kelancaran	50%	70%
Percaya Diri	40%	85%

Sumber: Hasil wawancara dan observasi penelitian

Tabel 2 menjelaskan peningkatan kemampuan berbicara siswa sebelum dan setelah penggunaan media audio visual. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa pengucapan siswa meningkat dari 60% menjadi 80%, intonasi meningkat dari 55% menjadi 75%, dan kelancaran berbicara meningkat dari 50% menjadi 70%. Selain itu, tingkat percaya diri siswa juga meningkat secara signifikan, dari 40% menjadi 85%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya membantu siswa dalam aspek teknis berbicara, tetapi juga dalam membangun kepercayaan diri mereka. Menurut Kurniawan (2018), kepercayaan diri adalah faktor penting dalam pembelajaran bahasa, karena siswa yang percaya diri lebih cenderung untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbicara.

Penggunaan media audio visual juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa. Siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar ketika mereka dapat melihat dan mendengar penutur asli. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2020), yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa.

Pertanyaan Penelitian 3: Bagaimana persepsi siswa dan guru terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran muhadatsah?

Persepsi siswa dan guru terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran muhadatsah

Gambar 2 Penerapan Metode Pembelajaran Dengan Media Visual

sangat positif. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa senang dan tertarik dengan penggunaan media audio visual. Siswa menyatakan bahwa media ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Mereka juga merasa lebih mudah memahami materi yang diajarkan ketika menggunakan media audio visual.

Tabel 3. Persepsi Siswa Terhadap Media Audio Visual

Aspek Persepsi	**Persentase (%)**
Menarik	90%
Memudahkan Pemahaman	85%
Meningkatkan Motivasi	80%

2025, Vol. 3, No.2
262-269

Meningkatkan Keterlibatan	95%

Sumber: Hasil wawancara penelitian

Tabel 3 menjelaskan persepsi siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran muhadatsah. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa 90% siswa merasa bahwa media audio visual membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, 85% siswa merasa bahwa media ini memudahkan mereka dalam memahami materi, 80% siswa merasa bahwa media ini meningkatkan motivasi mereka, dan 95% siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual memiliki dampak positif terhadap pengalaman belajar siswa.

Guru juga memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media audio visual. Dalam wawancara, guru menyatakan bahwa media ini membantu mereka dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif. Guru merasa bahwa siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan dan lebih aktif dalam berpartisipasi dalam diskusi. Menurut Mulyasa (2016), penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual penutur asli dalam pembelajaran muhadatsah pada buku "Al-Arabiyah Baina Yadai Liauladina" memberikan dampak yang signifikan terhadap kompetensi berbicara siswa. Media ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dapat menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar

Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil mengungkapkan dampak positif dari penggunaan media audio visual penutur asli dalam pembelajaran muhadatsah menggunakan buku "Al-Arabiyah Baina Yadai Liauladina" di SDIT Abdurrahman bin Auf Cikarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi berbicara bahasa Arab siswa kelas 3 SD. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan menggunakan media ini menunjukkan peningkatan yang jelas dalam pengucapan, intonasi, dan kelancaran berbicara. Selain itu, mereka juga melaporkan peningkatan motivasi dan minat dalam belajar bahasa Arab, yang tercermin dari partisipasi aktif mereka selama proses pembelajaran.

Penggunaan media audio visual memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual bagi siswa. Melalui paparan terhadap penutur asli, siswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga memahami nuansa budaya yang terkait. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa, karena bahasa tidak dapat dipisahkan dari konteks budaya di mana ia digunakan. Guru juga merasakan manfaat dari penggunaan media ini, karena mereka dapat menyampaikan materi dengan lebih efektif dan menarik perhatian siswa. Dengan demikian, media audio visual terbukti menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar sekolah-sekolah lain mempertimbangkan untuk mengintegrasikan media audio visual dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab mereka. Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi berbagai jenis media audio

visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa, serta dampaknya terhadap aspek lain dari pembelajaran bahasa, seperti pemahaman membaca dan menulis.

Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lebih lanjut mengenai peran teknologi dalam pendidikan bahasa. Dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang, penting untuk mengeksplorasi bagaimana alat dan platform digital dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran bahasa yang lebih efektif. Penelitian selanjutnya dapat mencakup analisis tentang bagaimana penggunaan media digital, seperti aplikasi pembelajaran bahasa dan platform pembelajaran online, dapat berkontribusi pada peningkatan kompetensi bahasa siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam konteks penggunaan media audio visual. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, diharapkan proses pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan relevan bagi siswa. Melalui pendekatan yang inovatif ini, diharapkan siswa tidak hanya dapat menguasai bahasa Arab, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.

Referensi

Arsyad, A. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Thousand Oaks: SAGE Publications.

Hamzah, A. (2019). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 6(1), 45-60.

Hidayati, N. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(2), 123-135.

Kurniawan, D. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mulyasa, E. (2016). Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahmawati, N. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 5(2), 123-135.

Ridwan, M. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Digital. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 9(3), 201-215.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Zainuddin, M. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 4(1), 67-80.